

Nomor : BF.HM.01.3740

27 September 2017

Lampiran : -

Perihal : **Penjelasan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (“Perseroan”) atas Pemberitaan di Media Massa**

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I

Jl. Jend Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-05190/BEI.PP2/09-2017 tanggal 26 September 2017 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa “Jasa Marga Abaikan GCG”, bersama ini kami menyampaikan penjelasan atas pemberitaan tersebut, sebagai berikut:

1) Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.

Bahwa sesuai pengumuman dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hari Jumat, tanggal 22 September 2017, terjadi gratifikasi berupa pemberian barang yaitu motor Harley Davidson seharga Rp.115 juta kepada auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dari General Manager (GM) Cabang Purbaleunyi.

Terkait hal tersebut Perseroan sama sekali tidak dapat mentoleransi tindakan karyawan yang melanggar prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan motif apapun. Oleh karena itu karyawan tersebut telah diberikan tindakan tegas yaitu diberhentikan sementara dari jabatannya dan telah ditunjuk pejabat penggantinya.

Perseroan mendukung sepenuhnya KPK untuk menyidik kasus ini dan akan kooperatif mendukung apapun yang dibutuhkan KPK untuk mengungkap kasus ini dengan tetap menjunjung azas praduga tidak bersalah.

2) Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Saat ini, belum ada informasi lainnya yang material terkait dengan pemberitaan diatas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kinerja Perseroan | Harga Saham JSMR Anjlok 100 Poin

Jasa Marga Abaikan GCG

Apabila prinsip *good corporate governance* dijalankan, JSMR tidak perlu melakukan gratifikasi kepada auditor BPK.

JAKARTA - Investor mempertanyakan kualitas tata kelola perusahaan atau (*good corporate governance/GCG*) PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Sebab, perusahaan milik negara ini membiarkan salah seorang manajernya melakukan gratifikasi berupa motor gede (moge) Harley-Davidson kepada auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

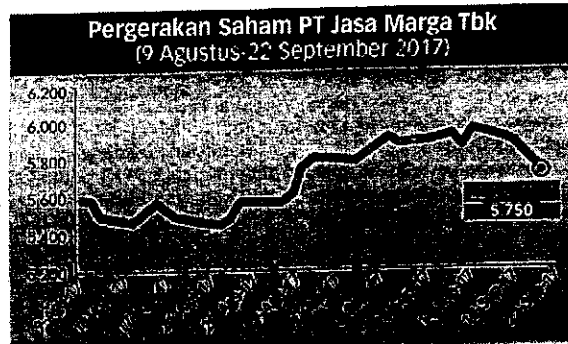
Pakar hukum Universitas Airlangga Surabaya, I Wayan Titib Sulaksana, mengatakan JSMR memang telah mengabaikan prinsip *good corporate governance*. Sebab, kalau benar-benar dijalankan, tidak perlu gratifikasi.

"Kalau GCG dijalankan, pasti JSMR sehat secara manajemen. Artinya, manajemen tidak takut diaudit oleh pihak mana pun. Namun, kalau kemudian melakukan gratifikasi, berarti ada yang tidak sehat untuk memperoleh produk WTP (Wajar Tanpa Pengecualan) dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Ditambah dengan mental auditor BPK mal-

gratifikasi," kata Wayan saat dihubungi, Minggu (24/9).

Menurutnya, sesuai undang-undang, direktur utama selaku pimpinan perusahaan merupakan penanggung jawab tertinggi perusahaan. "Puncak penanggung jawab adalah direktur utama karena diduga melanggar Pasal 55 Ayat 1 KUHPP tentang turut melakukan atau penyertaan juncto Pasal 11 atau Pasal 12 UU Nomor 31 Tahun 1999, yang diubah dan diperbarui dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Tipikor," katanya.

Beberapa waktu lalu, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), lembaga yang ditunjuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penilaian GCG terhadap PT JSMR menurut ASEAN Governance Scorecard, yang menunjukkan



Sumber: IDX - Utang Kijang

rang masif dilakukan oleh perusahaan BUMN.

Seharusnya, sebagai perusahaan yang sudah *go public* tak ada kamus bagi JSMR melaku-

«Kalau GCG dijalankan, pasti JSMR sehat secara manajemen. Artinya, manajemen tidak takut diaudit oleh pihak mana pun.»

IICD, yang menunjukkan

merosot turun 100 poin atau 1,71 persen menjadi 5.750 rupiah. Saham Jasa Marga bergerak di kisaran 5.600-5.825 rupiah dengan volume perdagangan sebesar 12,7 juta. Bahkan, JSMR sempat jatuh hingga ke level 5.600 rupiah sebelumnya akhirnya kembali naik ke level 5.750 di hari terakhir.

Menurut Anlis Binanto Sekretaris Muhammadiyah Gerakan Pemuda, adanya gratifikasi dilakukan Jasa Marga Group menjadi condongnya untuk bayar politikus. Hal ini dapat berdampak pada

pemberian hadiah motor gede ini telah memberi dampak besar pada perusahaan. Terlepas apa motif Setia Budi dalam kasus tersebut, perusahaan tetap menganggap tindakan itu tidak bisa dibenarkan.

"Itu kan bisa mengarah ke tindak pidana gratifikasi, suap, dari sisi administratif melanggar. Dampaknya serius bagi perusahaan. Ini terkait *image* dan citra baik perusahaan," ujarnya.

Menurut dia, perusahaan langsung bertindak tegas dengan memberhentikan Setia Budi sebagai GM Jasa Marga Cabang Purbaleunyi. Posisinya pun sudah digantikan dan tugas pelayanan Kantor Cabang Jasa Marga di Purbaleunyi tidak terganggu. "Sudah diganti, sudah ada pejabat yang baru. Pelayanan publik *organik* ada masalah," katanya.

Sebelumnya, dia juga mengatakan, jika perusahaan melakukan gratifikasi

kepada pejabat publik, itu adalah pelanggaran yang dapat berakibat denda atau hukuman penjara.